

Implementasi Modul Manajemen Produk pada Aplikasi ERP Dolibar (Studi Kasus Es Teh Solo caesar Jl No.79, RT.5/RW.10, Pademangan Tim., Kec. Pademangan, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14410)

Riska Dewi Setyowati¹ , Putri Sastro²

riskadewisetiowati@gmail.com¹ , Princesspupuyy@gmail.com²

¹Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

²Prodi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

ABSTRAK

UMKM Kuliner Jakarta Secara Keseluruhan Di DKI Jakarta, Kuliner Merupakan Kategori Usaha Terbesar Dalam Program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur), Dengan 73,38% Dari Total Peserta (Sekitar 219.456 Usaha) Bergerak Di Bidang Kuliner Per Oktober 2025 (PPKUKM, 2025). Penelitian Ini Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Yang Dimana Sumber Data Melalui Wawancara Dan Observasi. Penelitian Menunjukkan Bahwa Dolibarr Mampu Membantu Pencatatan Produk Secara Terstruktur Dengan Merekam Enam Jenis Minuman Teh Solo Dengan Kode Referensi Dan Menetapkan Harga Jual Antara Rp3.000 Dan Rp7.000. Serta Manajemen Stok Secara Real-Time Tanpa Menggunakan Nomor Lot Atau Seri, Yang Sesuai Dengan Karakteristik Produk Yang Memiliki Tingkat Perputaran Tinggi. Dibandingkan Dengan Metode Pencatatan Konvensional, Penerapan Sistem Ini Meningkatkan Keteraturan Data, Akurasi Pelaporan Stok Dan Penjualan, Dan Efisiensi Operasional Bisnis Mikro. Oleh Karena Itu, Dolibarr Memiliki Potensi Untuk Menjadi Solusi Digital Yang Praktis Dan Relevan Untuk Mendukung Digitalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Dan Menengah. Penelitian Ini Mengamati Proses Konfigurasi Dan Penggunaan Modul Produk, Persediaan, Dan Gudang Dalam Operasi Bisnis Sehari-Hari. Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Untuk Menyelidiki Implementasi Modul Manajemen Produk Pada Aplikasi Erp Dolibarr Di Warung Es Teh Solo Caesar Di Jakarta Utara. Ketidaksesuaian Data Persediaan Dan Masalah Pemantauan Penjualan Dapat Terjadi Karena Pengelolaan Penjualan Dan Pencatatan Stok Masih Dilakukan Secara Manual Sebelum Penerapan Sistem. Dalam Penelitian Ini, Pendekatan Deskriptif Kualitatif Dan Studi Kasus Digunakan.

Kata Kunci: Dolibarr, ERP, UMKM, manajemen produk, manajemen persediaan,digitalisasi usaha.

ABSTRACT

Jakarta Culinary MSMEs Overall In DKI Jakarta, Culinary is the Largest Business Category in the Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) Program, With 73.38% of the Total Participants (Approximately 219,456 Businesses) Engaged in the Culinary Sector as of October 2025 (PPKUKM, 2025). This research uses qualitative methods where the data sources are through interviews and observations. Research shows that Dolibarr is able to assist in structured product recording by recording six types of Solo tea drinks with reference codes and setting a selling price between IDR 3,000 and IDR 7,000. As well as real-time stock management without using lot or series numbers, which is in accordance with the characteristics of products that have a high turnover rate. Compared to conventional recording methods, implementing this

system increases data regularity, stock and sales reporting accuracy, and operational efficiency for micro businesses. Therefore, Dolibarr has the potential to become a practical and relevant digital solution to support the digitalization of small and medium business management. This research examines the process of configuring and using product, inventory and warehouse modules in daily business operations. The aim of this research is to investigate the implementation of the product management module in the Erp Dolibarr application at the Solo Caesar Ice Tea Shop in North Jakarta. Inconsistencies in inventory data and sales monitoring problems can occur because sales management and stock recording are still done manually before implementing the system. In this research, a qualitative descriptive approach and a case study were used.

Kata Kunci: Dolibarr, ERP, MSMEs, product management, inventory management, business digitalization

PENDAHULUAN

Berdasarkan link PPKUKM (2025) yg ditulis oleh Sudin PPKUKM Jakarta Utara, menyatakan bahwa UMKM Kuliner Jakarta Secara keseluruhan di DKI Jakarta, kuliner merupakan kategori usaha terbesar dalam program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur), dengan 73,38% dari total peserta (sekitar 219.456 usaha) bergerak di bidang kuliner per Oktober 2025 (PPKUKM, 2025). Warung adalah komponen penting dari usaha mikro dan kecil yang memajukan perekonomian lokal di Jakarta Utara. Hampir semua toko di wilayah ini masih menggunakan pencatatan sederhana untuk manajemen produk dan penjualan. Studi kasus ini menggambarkan warung Es Teh Solo Caesar di Jakarta Utara masih menggunakan sistem pencatatan manual yang masih konvensional ini menyebabkan banyak masalah dalam pengelolaan stok, pencatatan penjualan, dan pengawasan produk, yang dapat menyebabkan penjualan dan bisnis tidak berjalan sebaik mungkin, sehingga warung tersebut sangat membutuhkan digitalisasi sistem manajemen produk untuk peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan produk mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang penerapan modul manajemen produk pada aplikasi ERP Dolibarr. Dengan solusi pencatatan yang terintegrasi dan sistematis, aplikasi ERP Dolibarr membantu warung mengendalikan produk secara real-time, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan daya saing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari implementasi modul manajemen produk pada aplikasi ERP Dolibarr. Penelitian ini harus dilakukan secara lebih luas untuk mendukung pemberdayaan usaha kecil di Jakarta Utara karena data spesifik tentang jumlah warung menunjukkan bahwa banyak usaha mikro dan kecil di daerah tersebut menghadapi masalah serupa dalam pencatatan produk. Menurut Amin et al., (2019) yang tertulis didalam jurnal artikel Putra et al (2021) bahwa ERP merupakan sistem informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan manufaktur, layanan integrasi, dan otomasi proses bisnis internal pada pabrik, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia (Putra et al., 2021). Implementasi ERP merupakan hal yang terpenting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta pengembangan bisnis pada suatu perusahaan (Putra et al., 2021). Dengan adanya penerapan sebuah software Enterprise Resource Planning (ERP) agar dapat memudahkan peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan produk.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai dampak penerapan ERP, diantaranya ialah Rahmadoni et al., (2023) menyatakan bahwa Penelitian ini mengidentifikasi masalah manual seperti ketidakcocokan stok, penelitian ini menerapkan

modul Dolibarr untuk pembelian supplier, penjualan pelanggan, dan gudang. Hasilnya adalah laporan otomatis yang lebih akurat dan efisien daripada manual sebelumnya (Rahmadoni et al., 2023). Lalu menurut penelitian Putra et al (2021) bahwa penelitian tersebut dengan melalui wawancara dan observasi, penelitian menerapkan Dolibarr untuk efisiensi persediaan dan proses bisnis, termasuk konfigurasi modul serta pengujian, mengatasi inefisiensi operasional di perusahaan agribisnis (Putra et al., 2021). Sedangkan menurut hasil penelitian Rahmadoni et al., (2025) dimana penelitian tersebut menggunakan studi kasus dengan BPMN, implementasi mencakup instalasi server lokal dan modul pelanggan/vendor/persediaan, mengurangi kesalahan pencatatan serta mempercepat laporan keuangan otomatis di toko keselamatan kerja. Ini menekankan betapa penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya hal pesifik pada Modul Manajemen Produk dalam konteks toko/warung minuman Es Teh Solo Caesar, berpotensi menonjolkan adaptasi untuk pengelolaan stok minuman lokal. Walaupun semua studi menunjukkan manfaat efisiensi serupa, tetapi penelitian kami dapat menambahkan nilai dengan fokus Jakarta Utara dan sektor F&B. Dalam implementasi modul manajemen produk pada aplikasi ERP Dolibarr (seperti kasus Es Teh Solo Caesar), peningkatan dapat ditunjukkan dengan fokus pada elemen unik seperti lingkungan aplikasi spesifik, modul kustomisasi , atau masalah integrasi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengelolaan produk yang saat ini berjalan di Es Teh Solo Caesar sebelum implementasi modul manajemen produk ERP Dolibarr?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan produk sebelum penerapan sistem ERP Dolibarr?
3. Sejauh mana penerapan modul manajemen produk ERP Dolibarr berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan produk di Es Teh Solo Caesar?

Penelitian Ini Bertujuan :

1. Mengkonfigurasi dan mengimplementasikan modul manajemen produk Dolibarr yang sesuai dengan kebutuhan usaha tersebut.
2. Menguji efektivitas sistem ERP Dolibarr dalam mendukung pengelolaan produk, termasuk pencatatan stok, pengendalian produk, dan pelaporan yang akurat.

3. Menilai dampak penerapan sistem terhadap efisiensi, akurasi data, serta kemudahan pengelolaan bisnis UMKM ini.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Kewirausahaan (*Entrepreneurship Theory*)

Berdasarkan artikel Mintardjo et. al (2020) Joseph Schumpeter (1934) menandai yang menekankan inovasi wirausaha sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengenalan produk baru dan model bisnis disruptif. Dalam Mintardjo et. al (2020) menyatakan bahwa Menurut Schumpeter (Perelman, 1995) proses kewirausahaan terjadi ketika para wirausahawan secara mendadak menaikan standar kehidupan dari sedikit negara industri baru kemudian disebut sebagai peran kewirausahaan dalam ekonomi yaitu “penghancuran kreatif (creative destruction)”, Kewirausahaan telah dikenal sejak lama bahkan menjadi salah satu aktivitas dan profesi tertua umat manusia (Mintardjo et al., 2020). Menurut Mintardjo et al., (2020) bahwa Kewirausahaan sebagai teori modern muncul sejak Richard Cantillon mengeluarkan buku tentang entrepreneurship di Perancis di tahun 1755 lalu Pemahaman tentang konsep dan teori kewirausahaan semakin berkembang dan maju bahkan menjadi suatu etika dan pandangan hidup sejak Max Weber memaparkan tentang Etika Protestan yang kemudian menjadi aliran ekonomi baru yaitu Kapitalisme yang kemudian dianut oleh mayoritas negara-negara maju dan negara barat dan Sejarah teori kewirausahaan ini diharapkan dapat membawa kemajuan serta kemakmuran bagi masyarakat di seluruh dunia serta membawa peningkatan dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kewirausahaan dan manajemen(Mintardjo et al., 2020) . kaitannya dengan Es Teh Solo Caesar mewakili destruksi kreatif dengan memodifikasi teh tradisional Solo original menjadi varian modern (teh coklat, teh lemon, teh solo susu/teh tarik, teh solo milo) melalui franchise murah, menggantikan minuman konvensional dengan model wirausaha ramah modal yang cepat skalabel.

2. *Enterprise Resource Planning*

Enterprise Resource planning (ERP) adalah ide atau perangkat lunak yang dimaksudkan untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan, mulai dari manajemen tingkat atas hingga operasional, sehingga sumber daya dapat dioptimalkan untuk memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, dan logistik adalah beberapa contoh fungsi ERP yang terintegrasi yang memungkinkan operasi bisnis seperti akuntansi, keuangan, hutang dagang, aktiva tetap,

manajemen kas, dan akuntansi. Analisis portofolio, analisis risiko, analisis kredit, manajemen aktiva, dan sewa guna adalah komponen keuangan. ERP juga memiliki modul manajemen tenaga kerja, seperti rekrutmen, penggajian, manajemen tenaga kerja, pengembangan karyawan, dan kompensasi. ERP dirancang untuk memenuhi proses bisnis perusahaan yang mengikuti rantai nilai atau rantai pasokan, yang meliputi aktivitas logistik bahan mentah, produksi, dan pemrosesan, serta pemasaran dan manajemen hubungan pelanggan. Implementasi sistem ERP bisa menjadi suatu upaya yang masif yang dapat memakan waktu hingga beberapa tahun dikarenakan kompleksitas dan ukurannya (Rahmadoni et al., 2023).

3. Dolibar Erp-CRM

Menurut Rahmadoni et al., (2023) Dolibarr ERP-CRM adalah paket perangkat lunak open source gratis untuk usaha kecil dan menengah; ini adalah paket lengkap dengan penginstal otomatis; setiap pengguna baru dapat menginstal Dolibarr ERP-CRM dan menggunakan arsitektur inti (Apache, MySQL, PHP) tanpa pengetahuan teknis khusus, membuat penggunaannya lebih mudah; Dolibarr ERP-CRM dirancang bagi pengguna untuk mengelola aktivitas perusahaan atau yayasan; modularitas Dolibarr ERP-CRM memungkinkan penggunaan perangkat lunak (Rahmadoni et al., 2023). Dengan adanya implementasi software dolibar ERP-CRM dapat membantu meminimalisir kekurangan dalam proses pengelolaan data dan meningkatkan kinerja untuk mencapai hasil yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif , yaitu melalui wawancara dan observasi dalam pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan implementasi perangkat lunak pada objek penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana aplikasi Dolibarr membantu pengelolaan operasional UMKM dan menilai seberapa efektif penggunaan aplikasi tersebut di lapangan (Rahmadoni et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mempelajari fenomena secara menyeluruh dan kontekstual, terutama pada bisnis mikro seperti Es The Solo Caesar, yang beroperasi secara berkelanjutan dengan sistem yang relatif sederhana. Penelitian ini fokus pada penggunaan aplikasi Dolibarr dalam operasional Es Teh Solo Caesar, yang meliputi pencatatan produk, perhitungan harga, pengelolaan persediaan, dan pengaturan system serta penelitian ini melalui wawancara dan observasi dalam pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan

implementasi perangkat lunak pada objek penelitian. Pemilik Es Teh Solo Caesar yaitu ibu dewi selaku subjek penelitian ini.

Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara langsung terhadap pemilik Es The Solo Caesar yaitu Ibu Dewi.
2. Observasi langsung dengan melihat secara teratur proses input data produk, pengaturan harga, status penjualan dan pembelian, serta tampilan statistik dan persediaan dalam aplikasi Dolibarr.
3. Dokumentasi dengan melihat screenshoot sistem Dolibarr yang menampilkan daftar produk, statistik, konfigurasi kartu produk, dan informasi persediaan.
4. Implementasi perangkat lunak

1.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif (Fadila et al., 2025). Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap serta memastikan kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya, di mana responden akan diberikan pertanyaan mengenai pemilik usaha, waktu berdirinya usaha tersebut, serta proses inti bisnis yang mencakup pembelian barang dari pemasok, pengelolaan stok barang secara efektif, dan penjualan barang kepada pelanggan yang sangat krusial dalam analisis kinerja keuangan usaha.

1.2 Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung proses pembelian barang ke supplier, manajemen gudang dan penjualan barang ke pelanggan diikuti dengan manajemen barang yang meliputi pencatatan stok masuk, pengelolaan inventori real-time, serta rotasi barang untuk mencegah obsolesensi, dan dilanjutkan dengan proses penjualan barang ke pelanggan yang terintegrasi dengan sistem ERP seperti Dolibarr untuk memastikan pengukuran data keuangan serta mencakup standar akuntansi SAK ETAP bagi usaha kecil-menengah di Indonesia.

1.3 Dokumentasi



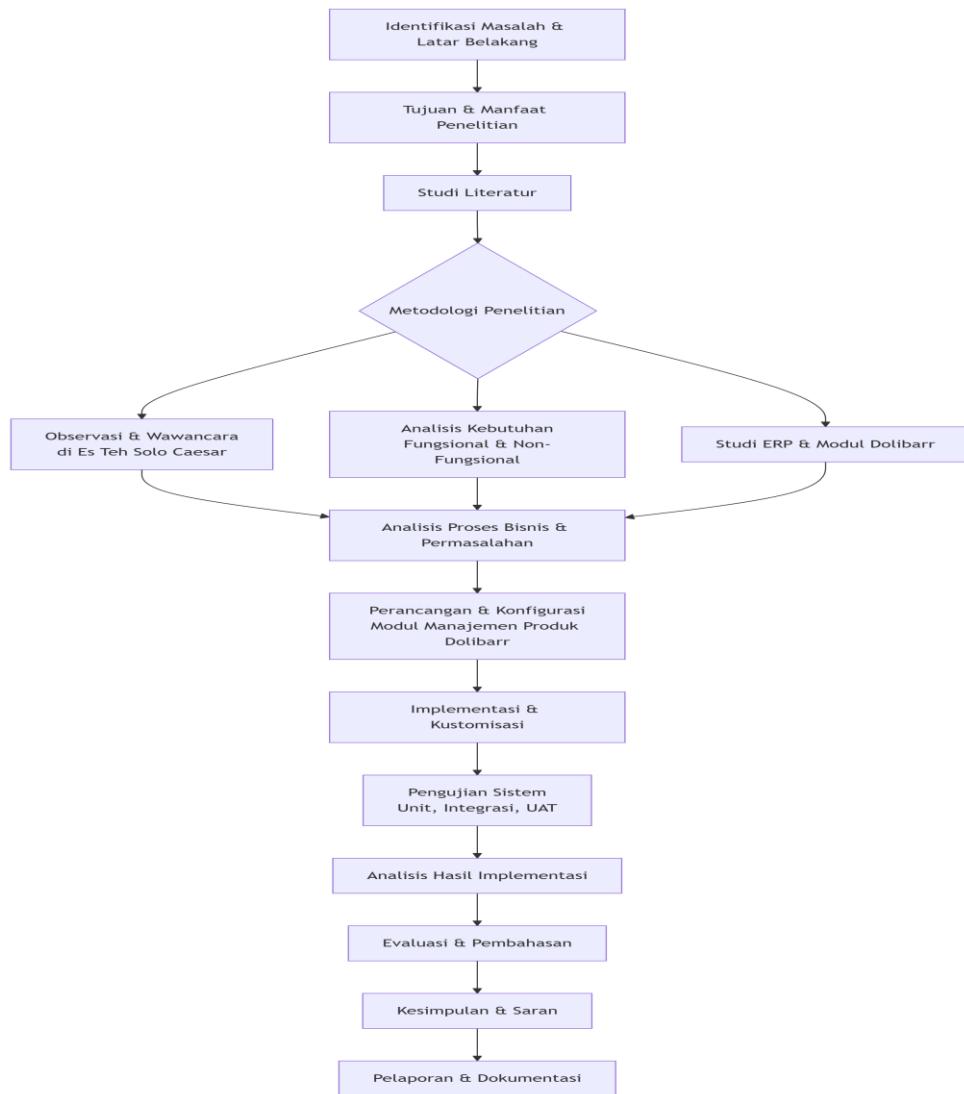
1.1 Dokumentasi pada saat wawancara dan observasi.

Dokumentasi tersebut adalah salah satu metode pengumpulan data utama dalam penelitian ini, yang dilakukan bersamaan dengan wawancara dan observasi. Dimana dalam melakukan wawancara , peneliti menggali informasi mendalam melalui interaksi tanya jawab langsung dengan key person adalah Ibu Dewi pemilik Es Teh Solo Caesar , dimana peran strategis responden sebagai sumber informasi primer yang kredibel dan berpengalaman, seperti pemilik usaha yang memahami operasional harian sebelum dan sesudah implementasi Dolibarr. Kemudian Peneliti memulai dengan mengenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan menyampaikan materi wawancara sebelum mengajukan pertanyaan terbuka terkait profil usaha, proses bisnis inti seperti pembelian supplier, pengelolaan stok, serta penjualan pelanggan. Pendekatan ini bersifat semi-terstruktur untuk memastikan kelengkapan data sambil memungkinkan eksplorasi mendalam, sehingga hasilnya dapat memverifikasi informasi. Hasil Wawancara mengungkap kendala manual seperti ketidaksesuaian stok dan monitoring penjualan lemah, yang menjadi dasar evaluasi efektivitas modul manajemen produk Dolibarr. Dengan adanya pengimplementasian software dolibarr ini akan membantu efektivitaskan manajemen produk Ibu Dewi Pemilik Es Teh Solo Caesar.

1.4 Implementasi Perangkat Lunak

Setelah dilakukannya wawancara dan observasi maka selanjutnya pengimplementasian terhadap perangkat lunak yaitu sistem ERP dolibarr.

Alur Penelitian



Berikut adalah deskripsi alur penelitian berdasarkan :

1. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Peneliti mengidentifikasi permasalahan pencatatan manual dan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan usaha mikro kuliner, khususnya Warung Es Teh Solo Caesar di Jakarta Utara. Tujuan utama adalah menilai dampak penerapan modul manajemen produk pada aplikasi ERP Dolibarr dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan bisnis.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu wawancara langsung dengan pemilik usaha, observasi proses bisnis secara langsung, dokumentasi screenshot sistem Dolibarr, dan studi pustaka terkait teori inovasi dan sistem ERP.

3. Implementasi Sistem Dolibarr

Sistem Dolibarr diterapkan untuk mengelola data produk, stok, penjualan, dan pembelian secara otomatis dan terintegrasi, mendukung pengelolaan operasional dan keuangan secara real-time.

4. Analisis Data dan Evaluasi

Data yang diperoleh dianalisis untuk menilai peningkatan efisiensi, akurasi data, dan keselarasan dengan standar akuntansi SAK ETAP. Evaluasi dilakukan terhadap keberhasilan sistem dalam mengatasi masalah pencatatan manual dan meningkatkan pengelolaan bisnis.

5. Hasil dan Temuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Dolibarr mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki akurasi pencatatan, dan mendukung keberlanjutan usaha kecil di sektor kuliner. Penggunaan penuh fitur sistem dan pelatihan pengguna disarankan untuk optimalisasi.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian menegaskan pentingnya inovasi teknologi dalam meningkatkan daya saing usaha mikro dan kecil. Rekomendasi meliputi pemanfaatan penuh fitur sistem dan pelatihan berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan implementasi.

7. Implikasi Teoritis dan Praktis

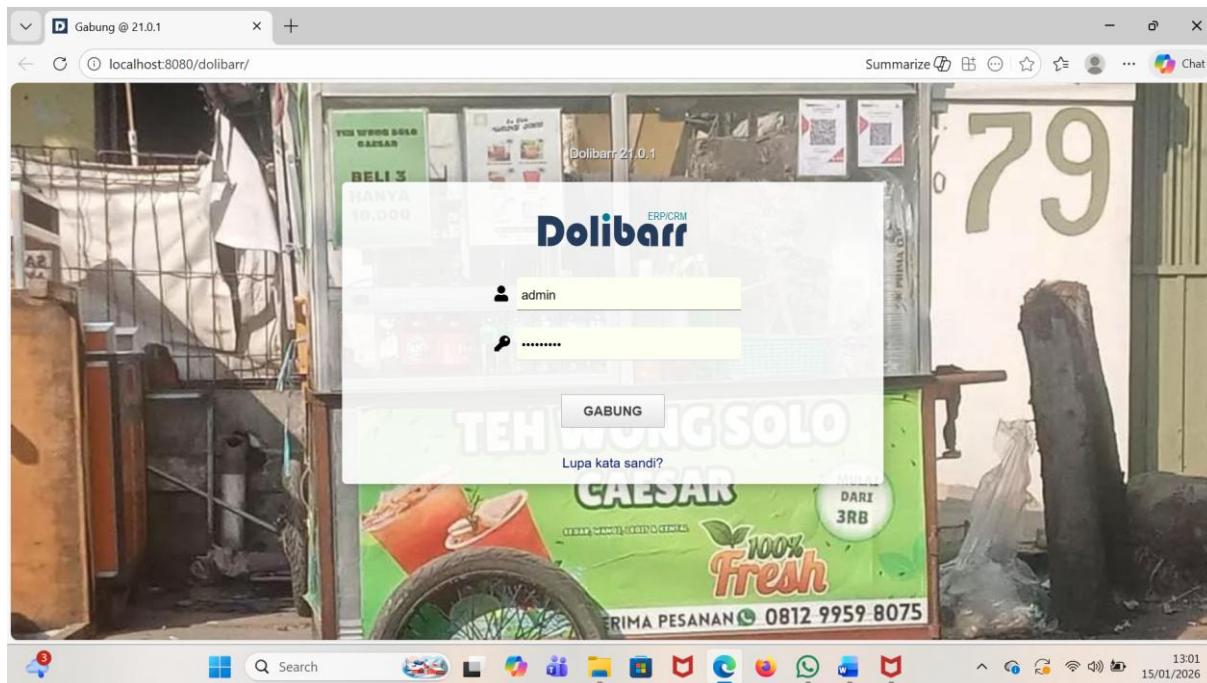
Penelitian ini sejalan dengan teori inovasi Schumpeter yang menekankan peran inovasi dalam mendorong perubahan ekonomi dan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

HASIL DAN DISKUSI

Es Teh Solo Caesar merupakan salah satu UMKM minuman segar khas Solo yang beroperasi di Jl. No. 79, RT.5/RW.10, Pademangan Timur, Jakarta Utara, menawarkan rasa autentik wangi, “*sepat*” (jawa: asam ringan), manis, dan kentel (pahit teh pekat). Varian ini populer karena kesegarannya yang pas untuk cuaca panas Jakarta, dengan teh direndam dingin untuk aroma harum alami.

Modul Manajemen Produk Dolibarr berhasil diterapkan pada Es Teh Solo Caesar dengan mencatat enam varian utama seperti Teh Solo Medium (Ref. 001), Teh Solo Large (Ref. 002), Teh Solo Susu (Ref. 003), Teh Solo Lemon (Ref. 004), Teh Solo Milo (Ref. 005), Mojito (Ref. 006), Cappuccino GoodDay (Ref. 007), Moccacino GoodDay (Ref. 008), pada 01/06/2026. Status produk dikonfigurasi sebagai "Dijual" dan "Untuk Dibeli", tanpa lot/seri untuk

mendukung perputaran stok tinggi minuman segar, sementara harga jual ditetapkan Rp3.000–Rp7.000 sesuai observasi lapangan. Dashboard Area Produk menampilkan statistik donat yang mendominasi kategori "Dijual", memantau produk terbaru secara kronologis, meski fitur gudang dan pergerakan stok masih kosong menandakan potensi optimalisasi lebih lanjut.



1.2 Gambar login awal aplikasi Dolibarr ERP/CRM versi 21.0.1

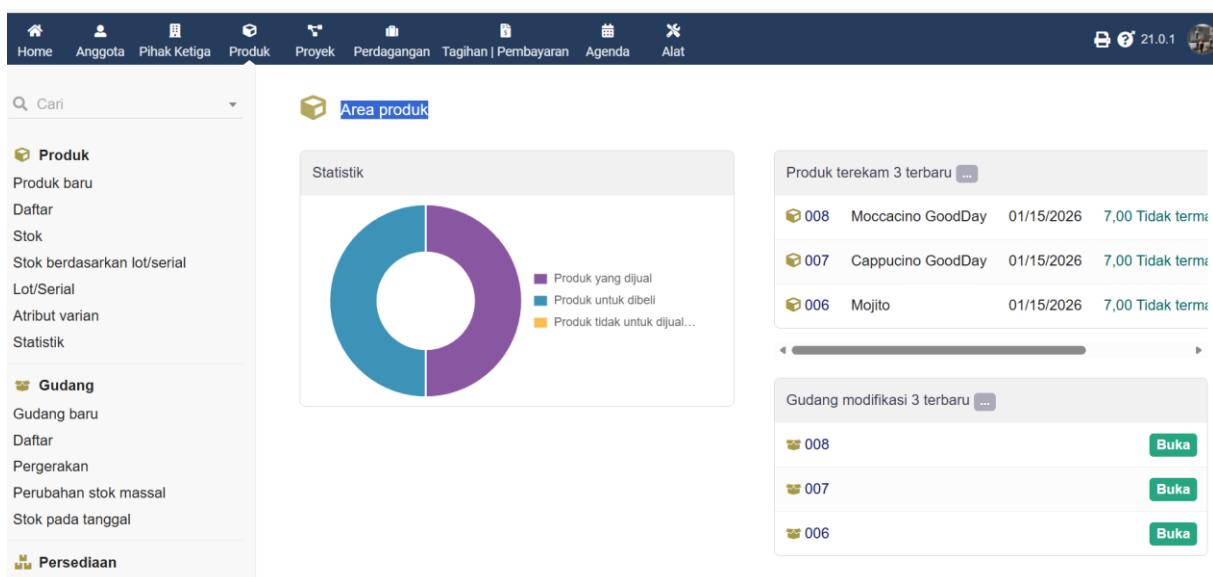
menunjukkan halaman login awal aplikasi Dolibarr ERP/CRM versi 21.0.1 yang dimodifikasi dengan latar belakang Caesar Solo Tea Shop. Perubahan background ini dilakukan

	Item ref.	Ref eksternal	Label	Harga penjualan	Stok yang Di...
<input type="checkbox"/>	001		Teh Solo Medium	3,00 Tidak termasuk pajak	45
<input type="checkbox"/>	002		Teh Solo Large	5,00 Tidak termasuk pajak	45
<input type="checkbox"/>	003		Teh Solo Susu	7,00 Tidak termasuk pajak	20
<input type="checkbox"/>	004		Teh Solo Lemon	7,00 Tidak termasuk pajak	20
<input type="checkbox"/>	005		Teh Solo Milo	7,00 Tidak termasuk pajak	20
<input type="checkbox"/>	006		Mojito	7,00 Tidak termasuk pajak	20
<input type="checkbox"/>	007		Cappuccino GoodDay	7,00 Tidak termasuk pajak	20
<input type="checkbox"/>	008		Moccacino GoodDay	7,00 Tidak termasuk pajak	20

untuk membuat tampilan sistem lebih sesuai dengan studi kasus usaha mikro. Ini memberikan kesan visual yang lebih sesuai dengan keadaan lapangan.

1.3 Gambar Tampilan Daftar Produk

Perancangan basis data menu memberikan identitas unik pada setiap produk melalui penggunaan kode menu, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya duplikasi data maupun kesalahan pencatatan. Keberadaan kategori menu juga memudahkan pihak restoran dalam melakukan pencarian data, pembaruan harga, serta evaluasi menu berdasarkan kelompok jenisnya. Selain itu, sistem ini mendukung pengelolaan menu secara lebih fleksibel ketika terjadi penambahan maupun pengurangan menu secara berkala, yang sebelumnya sulit dilakukan dengan sistem pencatatan manual.



1.4 Gambar Tampilan Area Produk

Menurut tampilan halaman Area Produk sistem Dolibarr, sistem secara otomatis mengelompokkan produk ke dalam berbagai status, seperti produk yang dapat dibeli, produk yang dapat dijual, dan produk yang tidak dapat dijual. Ini dilakukan berdasarkan pengaturan yang ada pada kartu produk masing-masing. Diagram statistik berbentuk donat menunjukkan bahwa hampir semua produk dimasukkan ke dalam kategori produk yang dijual; ini menunjukkan bahwa sistem data produk secara khusus ditujukan untuk membantu penjualan harian warung. Hal ini menunjukkan bahwa konfigurasi sistem sesuai dengan kebutuhan untuk menjalankan Es Teh Solo Caesar.

Pada bagian “Produk terekam 3 terbaru”, sistem menampilkan produk Moccacino GoodDay (Ref 008), Cappucino GoodDay (Ref 007), dan Mojito (Ref 006) yang dicatat pada

tanggal 01/06/2026. Fitur ini menunjukkan bahwa Dolibarr mampu mencatat dan menampilkan data produk secara kronologis dan otomatis, sehingga memudahkan pemilik warung dalam memantau penambahan produk terbaru tanpa pencatatan manual tambahan.

Melalui modul ini, setiap menu dicatat secara terstruktur dengan atribut yang jelas, meliputi kode menu, nama menu, kategori, serta harga jual. Memungkinkan penyusunan data yang lebih sistematis dan mudah dikelola. Berikut daftar menu produk Teh Solo Caesar:

Kode	Nama Menu	Harga
001	Teh Solo Medium	3.000
002	Teh Solo Large	5.000
003	Teh Solo Susu	7.000
004	Teh Solo Lemon	7.000
005	Teh Solo Milo	7.000
006	Mojito	7.000
007	Cappucino GoodDay	7.000
008	Moccacino GoodDay	7.000

KESIMPULAN

Implementasi Dolibarr meningkatkan keteraturan data produk, akurasi pelaporan stok dan penjualan, serta efisiensi bisnis mikro dibanding metode konvensional. Sistem ini mencatat enam varian minuman dengan kode referensi dan harga Rp3.000-Rp7.000, tanpa lot/seri untuk produk berperputaran tinggi. Dolibarr mendukung digitalisasi UMKM kuliner, yang mendominasi 73,38% peserta program Jakpreneur di DKI Jakarta per Oktober 2025.

Berikut Point-point dalam Kesimpulan ini:

1. Dolibarr memfasilitasi pencatatan produk terstruktur dan manajemen stok real-time di Es Teh Solo Caesar.
2. Mengurangi kesalahan stok serta masalah monitoring penjualan akibat sistem manual sebelumnya. Berpotensi untuk penerapan luas pada usaha kecil Jakarta Utara melalui konfigurasi modul produk, persediaan, dan gudang.
3. Meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan daya saing. Penelitian sejalan dengan teori inovasi Schumpeter, menekankan peran teknologi dalam pertumbuhan ekonomi

Daftar Pustaka

- Fadila, F., Safriani, Eliana, & Khaddafi, M. (2025). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara (Data Collection In Qualitative Research: Interviews). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13446–13449.
- Mintardjo, C. M. O., Ogi, I. W., Kawung, G. M. V, & Raintung, M. C. (2020). Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat) Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai Ke Teknoprenur Startup Christoffe Mardy O. Mintardjo, Imelda W. Ogi, George M. V. Kawung, Michael Ch. Raintung. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 7(2), 187–196.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.30256>
- Putra, A., Wibowo, E., & Ismanto, A. H. (2021). Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Menggunakan Dolibarr (Studi Kasus : Pt Karya Tani Indonesia). *Nusantara Journal of Community Engagement E*, 2(1), 2722–2411.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/NJCE/index>
- PPKUKM, D. (2025, january 5). dinas ppkukm. Retrieved from <https://disppkukm.jakarta.go.id/>
- Rahmadoni, J., Hanifa, U., Azwalia Tanjung, S. N., & Guciano, U. A. (2023). Implementasi ERP Dolibarr untuk Sistem Pembelian Penjualan Barang, dan Manajemen Gudang pada Budi Mulya Mart. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 9(2), 173–181.
<https://doi.org/10.25077/teknosi.v9i2.2023.173-181>
- Rahmadoni, J., Nadiva, N., Yunida, H., Nugrahesa Riqua, R., & Yafi Hisyam, Z. (2025). Penerapan Erp Dolibarr Untuk Optimisasi Manajemen Penjualan Dan Persediaan Pada Safety First Kota Padang. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 16(1), 63.
<https://doi.org/10.36448/jsit.v16i1.3701>